Lampiran 1
Panduan Wawancara

(PANDUAN WAWANCARA)
(MUI)

Hari : Jumat

Tanggal : 10 September 2021

Waktu : 10.00-10.30

Tempat : Masjid Agung Tuban

Indentitas Informan

Nama : Muhammad Syafii

Jabatan : Anggota MUI

Kesesuaian antara program dengan pemanfaat

1. Bagaimana Pandangan Bapak/Ibu mengenai pariwisata halal?

   Pariwisata Halal merupakan jawaban dari gaya hidup masyarakat khususnya masyarakat muslim, yang perlu disikapi untuk melindungi hak kewajibannya sebagai muslim tanpa harus terganggu dan mengganggu orang lain dalam menjalankan kunjungan pada tujuan wisata

2. Apakah konsep pariwisata halal (*halal tourism*) tepat diterapkan pada wisata religi di Kabupaten Tuban? Apa dan mengapa?

   Wisata halal bukan mengubah objek wisata menjadi halal. Halal yang dimaksud adalah penyediaan pangan yang disajikan dalam restoran, ketersediaan tempat ibadah dan hotel yang dapat memiliki standar kehalalan, juga terkait masalah kesehatan dan higienitas. Saatnya Kabupaten Tuban melakukan pembenahan dalam menyambuat para wisatawan khususnya pada wisata religi untuk memenuhi tuntutan pasar.

3. Apakah saat pariwisata halal diterapkan akan memungkinkan menunjang pengembangan pariwisata religi di Kabupaten Tuban yang telah ada saat ini?

InsyaAllah saya yakin dan percaya pariwisata religi di kabupaten tuban dengan merubah tata kelola pariwisata halal yang didukung oleh kebijakan daerah.

4. Kemungkinan ketidaksesuaian apa yang mungkin akan dihadapi saat penerapan pariwisata halal pada wisata religi di Kabupaten Tuban?

   Dengan modal masyarakat Tuban mayoritas menganut agama islam(muslim) ketidaksesuian akan terminimalisir namun akan terjadi sedikit penolakan terhadap produk makanan yang harus berlabel halam produk halal yang di kawasan wisata halal secara khusus, bukan masalah tidak mau menjual produk berlabel halal. Para pengusaha / penjual sadar label halal untuk menjamin higinitas produk tapi birokrasinya yang rumit dan harus membayar mahal.

5. Rencana upaya-upaya apa yang terbesit, guna mengatasi ketidaksesuaian tersebut ?

   Sosialisasi , pembinaaan dan pendampingan secara berkelanjutan. Pemerintah harus merubah kebijakan baru dengan menggratiskan pengurusan ijin sertifikasi halal kepada para UKM khususnya di wilayah wisata religi

Kesesuaian program dengan organisasi pelaksana

6. Bagaimana pandangan awal MUI akan rencana strategis kedepan,jika penerapan *halal tourism* pada wisata religi di Kabupaten Tuban, benar benar diterapkan?

   Siapkan perangkat kebijakan menyesuaikan dengan kearifan lokal wilayah kabupaten Tuban

7. Bagaimana upaya koordinasi internal MUI yang akan dilakukan untuk mencapai hal tersebut?

   MUI bukan lembaga pembuat kebijakan, MUI bertugas mengawal dan educator dalam melaksanakan ibadah yang sesuai dengan syariah yang telah disyaratkan bagi pemeluk agama Islam

8. Apa yang dibutuhkan MUI , saat penerapan *halal tourism* ini ?

   Perangkat kebijakan dari tingkat nasional dan daerah untuk standarisasi pelaksanaan pariwisata halal di Indonesia pada umumnya dan khususnya di

wilayah destinasi pariwisata halal dengan peraturan sesuai dengan daerah masing-masing.

Kesesuaian program kelompok pemanfaat dengan organisasi pelaksana

9. Sejauh mana MUI mengetahui *halal tourism* ini bermanfaat saat dilakukan di Kabupaten atau Kabupaten lain ?

   Dengan menerapkan standar pariwisata halal, minimal dalam penyajian dalam penjualan produk makanan sesuai dengan jaminan produk halal sangat bermanfaat menjaga higinitas makanan sehingga tingkat kepercayaan masyarakat nusantara maupun internasional

10. Manfaat apa yang sekiranya akan dirasakan pada rencana penerapan *halal tourism* pada wisata religi di Kabupaten Tuban ini?

    Jika masyarakat sudah percaya terhadap layanan pariwisata halal di Kabupaten Tuban maka wisatawan baik muslim maupun non muslim akan berbondong-bondong ke Tuban sebagai destinasi utama wisata religi, korelasinya akan meningkatkan pendapatan daerah kabupaten Tuban.

11. Usulan Usulan atau gambaran seperti apa dari MUI yang terbesit, jika penerapan *halal tourism* benar benar bisa diwujudkan ?

    Dibutuhkan koordinasi dan kerjasama antara : Pemangku kepentingan, Pelaku Wisata dan masyarakat pendukung.

Lampiran 2
Panduan Wawancara

(PANDUAN WAWANCARA)
(Auditor Sertifikasi HALAL)

Hari : Jumat

Tanggal : 17 Nopember 2021

Waktu : 10.00-10.30

Tempat : Obyek Wisata Masjid Sunan Bonang

Indentitas Informan

Nama : Putri Siska

Profesi : Auditor Halal

1. Bagaimana Pandangan Bapak/Ibu mengenai pariwisata halal?

   Halal tourism (Pariwisata halal) sangat potensial untuk memperkuat industri wisata nasional.
2. Apakah Pariwisata halal cocok diterapkan pada wisata religi di Kabupaten Tuban? Mengapa ?

   Pariwisata halal akan terwujud ketika Jaminan Produk Halal dilaksanakan. Sebab, tersedianya produk bersertifikat halal hanya terwujud dengan diterapkannya standar halal melalui mekanisme sertifikasi halal bagi produk yang berupa barang maupun jasa. Destinasi wisata Religi di kabupaten Tuban sangat mendukung.
3. Bagaimana seharusnya yang dilakuan untuk penerapan wisata *halal tourism* pada wisata religi di Kabupaten Tuban?

   Dengan sebutan Kota Wali Kabupaten Tuban cocok untuk diterapkan pariwisat halal, dengan dasar kearifan local masyarakat Tuban.

Lampiran 2
Hasil Wawancara

(HASIL WAWANCARA)
(Dinas Pariwisata)

Hari : Kamis

Tanggal : 09 September 2021

Waktu : 10.00-10.30

Tempat : DISPARBUDPORA (Jl. Manunggal No.21 Tuban)

Indentitas Informan

Nama : Suswanto, SE

Umur : 47 Tahun

Jabatan : Kabid Pariwisata dan Budaya

Kesesuaian antara program dengan pemanfaat

1. Apakah konsep wisata *halal tourism* tepat diterapkan pada wisata religi di Kabupaten Tuban? Apa dan mengapa ?

   a. *Wisata Halal Tepat untuk diterapkan di Kabupaten Tuban*
   b. *Mengikuti isyarat Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, dan juga Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Bahwa pariwisata halal merupakan hukum yang hidup, sehingga perlu ditegakkan.*
   c. *Sesuai dengan slogan Kabupaten Tuban Bumi Wali*

2. Apakah saat pariwisata halal diterapkan akan memungkinkan menunjang pengembangan wisata religi di Kabupaten Tuban yang telah ada saat ini?

   Dalam rangka menunjang pengembangan pariwisata di kapupaten Tuban wisata halal dapat diterapkan sesuai budaya masyarakat Kabupaten Tuban.

3. Kemungkinan ketidak sesuaian apa yang mungkin akan dihadapi saat penerapan pariwisata halal pada wisata religi di Kabupaten Tuban?

   Perbedaan pemahaman terhadap pengertian/konsep wisata halal

4. Rencana upaya-upaya apa untuk mengatasi ketidaksesuaian tersebut ?

   Penyesuain terhadap program baru, hadirnya program wisata halal yang perlu lebih intensif di sosialisasikan

Kesesuaian program dengan organisasi pelaksana

5. Bagaimana pandangan awal akan rencana strategis kedepan,jika penerapan *halal tourism* pada wisata religi di Kabupaten Tuban, benar benar diterapkan?

   Pemberian sosialisasi kepada instansi terkait (Sekda, Kemenag, Dinas Lingkungan hidup, Dinas Kesehatan, LPPOM-MUI), pengelola pariwisata dan warga masyarakat.

6. Bagaimana upaya koordinasi internal Dinas Pariwisata yang akan dilakukan untuk mencapai hal tersebut?

   Mengagenndekan program Wisata halal pada Seksi Pengembangan Produk Pariwisata

7. Apa yang dibutuhkan Dinas Pariwisata, saat penerapan *halal tourism* ini ?

   Perangkat Kebijakan pemerintah daerah tentang pelaksanaan wisata halal di Kabupaten Tuban sebagi pendukung program.

Kesesuaian program kelompok pemanfaat dengan organisasi pelaksana

8. Manfaat apa yang sekiranya akan dirasakan pada rencana penerapan *halal tourism* pada wisata religi di Kabupaten Tuban ini?

   Wisata halal merupakan pengembangan produk pariwisata khususnya di Kabupaten Tuban, manfaat yang diharapkan pariwisata di Kabupaten Tuban dapat berkembang serta meningkatkan kunjungan wisata pada destinasi wisata religi dan wisata-wisata yang ada di Kabupaten Tuban.

9. Apakah pernah terdapat kajian Dinas Pariwisata atau terbesit dalam penerapan *halal tourism* pada wisata religi di Kabupaten Tuban?

   Belum pernah ada kajian Wisata Halal di Kabupaten Tuban, sesuai data yang ada di DISPARBUD

10. Usulan Usulan atau gambaran apa dari Dinas Pariwisata yang terbesit, jika penerapan *halal tourism* benar benar bisa diwujudkan ?
    a. Memerlukan **regulasi** pendukung Kebijakan Wisata halal dari pemerintah daerah
    b. Pengelolaan Objek Wisata
    c. Dukungan masyarakat

Lampiran 3
Hasil Wawancara

(HASIL WAWANCARA)
(Tokoh Masyarakat\ Wisatawan)

Hari : Kamis

Tanggal : 09 September 2021

Waktu : 16.15

Tempat : Obyek Wisata Religi Makam Syekh Maulana Ibrahim Asmoro Qondi

Indentitas Informan

Nama : Malik

Profesi : Pengurus Yayasan Masjid Ibrahim Asmoroqondi,

4. Apakah wisata halal cocok diterapkan pada wisata religi di Kabupaten Tuban? Mengapa ?

   Wisata halal **COCOK** di terapkan di Kabupaten Tuban, **banyak memiliki daerah tujuan wisata religi** serta **budaya Islam** sudah lama di **terapkan** secara turun temurun.

5. Bagaimana seharusnya yang dilakuan untuk penerapan wisata *halal tourism* pada wisata religi di Kabupaten Tuban?

   Perlunya sosialisasi melalui komunikasi(dengan slogan kesadaran) pada masyarakat pelaku pariwisata. Sebagai contoh penyiaran iklan layanan masyarakat dengan tema wisata halal di berbagai media baik *offline* maupun *online* dengan menggunakan media sosial yang ada.

   Penerapan wisata halal di sini jangan sampai membuat banyak aturan sehingga pengunjung menjadi takut dengan aturan2 itu, maunya pengunjung meningkat malah jadi menurun… ini usul dan saran penting……

Lampiran 4
Hasil Wawancara

(HASIL WAWANCARA)
(Tokoh Masyarakat\ Wisatawan)

Hari : Kamis

Tanggal : 09 September 2021

Waktu : 11.30

Tempat : Obyek Wisata Religi Makam Sunan Bonang

Indentitas Informan

Nama : Muhammad Soleh

Profesi : Pengunjung dari Kabupaten Bojonegoro,

6. Apakah wisata halal cocok diterapkan pada wisata religi di Kabupaten Tuban? Mengapa ?

   Nggih cocok, menurut kulo panggenan-panggenan plesiran wisata wonten mriki sampun dados wisata halal (Bhs. Jawa Krama)

7. Bagaimana seharusnya yang dilakuan untuk penerapan wisata *halal tourism* pada wisata religi di Kabupaten Tuban?

   Kulo tiyang dusun sak ngertos kulo menawi ziaroh dateng makam ulama, sami kalih wisata halal. (Bhs. Jawa Krama)

Lampiran 3
Dokumentasi

Wonderful
Indonesia
DISPARBUDPORA
KAB. TUBAN

Wawancara dengan Pengurus Yayasan Masjid Wisata Religi Makam Syekh Maulana

Wawancara dengan pengunjung Wisata Religi Makam Sunan Bonang